

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana sebuah kota dalam hal ini Pusat Kota Purworejo dalam membangun identitas kotanya secara berkelanjutan. Hasil dari identifikasi *Component of Place* diatas menunjukkan bahwa maka nilai-nilai inti yang digunakan sebagai dasar identitas kota Purworejo adalah Warisan Budaya dan Sejarah. Warisan Budaya dan Sejarah Purworejo menjadi aspek yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas, citra dan bentuk kota di Pusat Kota Purworejo, dalam hal ini mencakup segala hal mulai dari tata ruang kota, tradisi, seni, budaya, arsitektur, sejarah perjuangan dan kepahlawanan masyarakat Purworejo sejak terbentuknya Kabupaten Purworejo hingga saat ini. Identitas Kota Purworejo dapat dibangun dengan mengembangkan visi kota dan *area of action* pada masing-masing komponen tempat dengan menciptakan gambaran yang jelas dan menarik tentang cita-cita masa depan kota dan langkah yang akan diambil untuk mewujudkan identitas tersebut.

A. Visi Identitas Aktivitas (*Activity Identity*)

Visi identitas aktivitas yang dapat dikembangkan oleh Pusat Kota Purworejo adalah menciptakan lingkungan perkotaan yang memungkinkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam segala aktivitas pertumbuhan dan perkembangan Kota Purworejo. Berdasarkan visi tersebut, beberapa strategi yang dapat diimplementasikan adalah sebagai berikut.

- Keberagaman yang ada di Purworejo menjadi sumber daya fundamental dalam mencapai visi tersebut secara berkelanjutan.
- Menciptakan lingkungan perkotaan yang padat dengan akses mudah ke infrastruktur dan fasilitas publik serta ekonomi lokal yang berkembang.

- Menciptakan ingkungan kota yang aktif, dinamis dan berkelanjutan di sepanjang hari sehingga masyarakat dapat menikmati aktivitas perkotaan di siang dan malam hari.
- Pengembangan jalanan dan ruang publik sebagai infrastruktur yang dapat memberikan pengalaman bagi masyarakat dan pengunjung meningkatkan keaktifan kehidupan jalanan dan memperkuat identitas lokal Purworejo.
- Pengembangan ekonomi lokal dengan memanfaatkan segala keunikan dan kekhasan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di semua bidang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Visi Identitas Citra (*Image Identity*)

Visi identitas kota yang dapat dikembangkan di Pusat kota Purworejo adalah menciptakan ruang yang berkarakter dan mudah dipahami dengan konektivitas dan aksesibilitas yang tinggi. Berdasarkan visi tersebut, beberapa strategi yang dapat diimplementasikan adalah sebagai berikut.

- Fokus pada pembangunan citra yang kuat dan unik sehingga mudah dirasakan dan diingat oleh masyarakat dan pengunjung.
- Memperkuat identitas lokal untuk menekankan simbolisme dan memori.
- Menciptakan pusat kota yang terjangkau, yang memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup semua orang.
- Mempromosikan warisan budaya lokal dan menciptakan lingkungan yang berkeragaman melalui sarana dan prasarana budaya yang memadai.
- Memanfaatkan keunggulan dan ppopularitas kota untuk menarik wisatawan dan memperluas jaringan pariwisata di dalam kota.

C. Visi Identitas Bentuk (*Form Identity*)

Visi identitas bentuk yang dapat dikembangkan adalah menciptakan sebuah lingkungan perkotaan yang dinamis, efisien dan berkelanjutan.

Berdasarkan visi tersebut, beberapa strategi yang dapat diimplementasikan adalah sebagai berikut.

- Menciptakan kepadatan bangunan dan aktivitas perkotaan yang seimbang.
- Memperkuat konektivitas antar kawasan dan memanfaatkan keberagaman ekonomi lokal Purworejo sebagai sumber pertumbuhan ekonomi kota.
- Menekankan pentingnya keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan pembangunan kota yang berkelanjutan.
- Memperkuat identitas lokal melalui arsitektur dan *landmark* yang mencerminkan nilai-nilai sosio-kultural masyarakat Purworejo.

Berdasarkan ketiga visi yang dikembangkan, identitas kota tidak dapat dibangun oleh salah satu komponen, identitas kota merupakan suatu entitas kompleks yang saling berhubungan yang mencakup ketiga komponen yaitu identitas aktivitas, identitas citra dan identitas bentuk.

6.2 Saran dan Diskusi

Penelitian tentang identitas kota memang memiliki kompleksitas tersendiri. Identitas kota melibatkan berbagai faktor yang saling terkait dan mencakup berbagai dimensi atau multidimensionalitas. Ada berbagai metode dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas kota, tergantung pada tujuan penelitian atau pemahaman yang diinginkan. Salah satu metodenya adalah yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Metode ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang identitas kota dengan merinci, mendeskripsikan dan menganalisis komponen-komponen yang membentuk ruang dan kehidupan kota. Berkaitan dengan penelitian Identitas kota Purworejo Berdasarkan Teori *Component of Place* ini, berikut merupakan beberapa saran dan diskusi yang dapat dijadikan sebagai dasar atau referensi untuk pengembangan penelitian identitas kota lainnya.

1. Pengembangan Metode Penelitian

Yaitu menggunakan metode penelitian lainnya dalam melakukan penelitian identitas kota. Misalnya menggunakan metode penelitian kuantitatif atau menggunakan metode gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendetail.

2. Studi Kasus yang Representatif

Yaitu penelitian dengan pemilihan kota-kota yang secara karakteristik geografis dan kultural memiliki perbedaan dengan kota Purworejo sehingga dapat memberikan kerangka yang lebih luas mengenai identitas kota di Indonesia.

3. Pengembangan Fokus Penelitian

Pengembangan fokus penelitian identitas kota bisa dilakukan dengan memfokuskan pada *scope* yang lebih kecil. Misalnya memfokuskan hanya pada salah satu komponen atau bahkan hanya salah satu elemen atau atribut sehingga menghasilkan permasalahan identitas dan penyelesaiannya secara terperinci.

4. Pengembangan Strategi Penelitian

Pengembangan strategi penelitian identitas kota dapat dilakukan dengan memilih teknik analisis data yang berbeda. Misalnya menggunakan Strategi Visi (*Vision Strategy*) seperti yang digunakan dalam penelitian ini, atau dengan menambahkan beberapa strategi lanjutan seperti Rencana Strategis (*Strategic Plan*) dan Rencana Konsep (*Concept Plan*).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka Buku/Jurnal

- Abeynayake, T., Meethiyagoda, L., Kankanamge, N., & Mahanama, P. K. S. (2022). *Imageability And Legibility : Cognitive Analysis and Visibility Assessment In Galle Heritage City*. 46(2), 126–136.
- Alamouh, S. J., & Kertesz, A. (2022). Imageability of cities in regards of attractiveness: A case of Salt City in Jordan. *Pollack Periodica*, 17(1), 168–172. <https://doi.org/10.1556/606.2021.00385>
- Alhazzani, M., Alhasoun, F., Alawwad, Z., & Gonz, M. C. (2016). Urban Attractors : Discovering Patterns in Regions of Attraction in Cities. *PLOS*, 1–15.
- Ali, A. A. (2017). Identitas Kota Secara Terintegrasi Dan Hubungannya Terhadap Kebutuhan Warga Kota: Kajian Kes Di Kota Donggala. *Asian Journal of Environment, History and Heritage*, 1(September), 27–40. <http://spaj.ukm.my/ajehh/index.php/ajehh/article/view/3%0Ahttp://spaj.ukm.my/ajehh/index.php/ajehh/article/download/3/24>
- Alrianingrum, S. (2010). Cagar Budaya Surabaya Kota Pahlawan Sebagai Sumber Belajar. In *Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Alsulaiman, B., Zarkesh, A., & Yeganeh, M. (2023). *Architectural Identity in the Reconstruction of New Residential Buildings Adjacent to Historic Houses (Case Study: the Ancient City of Homs)*. 12(4), 31–41. <https://doi.org/10.22094/SOIJ.2023.1983975.1547>
- Amar. (2009). Identitas Kota, Fenomena Dan Permasalahannya. *Ruang: Jurnal Arsitektur*, 1(1), 55–59.
- Bappedalitbang Kab. Purworejo. (2023). *Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2023*. Bappedalitbang Kab. Purworejo.
- Baris, M. E., Uckac, L., & Uslu, A. (2015). Exploring public perception of urban identity: The case of Ankara, Turkey. *African Journal of Agricultural Research*, 4(8), 724–735.

- BPS Kabupaten Purworejo. (2021). *Kecamatan Purworejo Dalam Angka 2021*. BPS Kabuupater Purworejo.
- BPS Kabupaten Purworejo. (2022). *Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2022* . BPS Kabuupater Purworejo.
- Breakwell, G. M. (1993). Social representation and social identity. *Papers on Social Representations*, 2(3), 1–20.
- Canter, D. V. (1977). *The Psychology of Place*. Architectural Press.
- Carey, P. (2021). *Perspektif Baru Sejarah Purworejo: 190 Tahun Membangun, 1831-2021* (hal. 55). academia.edu.
- Cin, M. M., & Egercioglu, Y. (2016). *A Sustainable Approach to Urban Regeneration Process by SWOT Analysis. 1*, 34–40.
- Eisner, S., Gallion, A., & Eisner, S. (1993). *The Urban Pattern* (6 ed.). John Wiley.inc.
- Fareza, M. (2016). *Dampak Kebijakan Perekonomian Era Orde Baru Terhadap Pembangunan*. Universitas PGRI Yogyakarta
- Fauzi, R. S. (2023). *Pembangunan Jalur Kereta Api dan Pengaruhnya pada Perkembangan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Purworejo 1887-1930*. Universitas Negeri Surakarta.
- Foster, M. S. (1983). *A Theory of Good City Form* . Kevin Lynch . In *Winterthur Portfolio* (Vol. 18, Nomor 1). MIT press. <https://doi.org/10.1086/496125>
- Fuady, A. H. (2013). *Perencanaan Pembangunan di Indonesia Pascaorde Baru: Refleksi tentang Penguatan PArtisipasi Masyarakat* (Vol. 38, Nomor 2).
- Gehl, J. (2002). *Public Spaces and Public Life City of Adelaide* (hal. 83). Adelaide City Council.
- Huang, Q. (2019). Brief research on city identity crisis and causes of small/medium-sized cities in China. *Asian Journal of Social Science Studies*. <http://journal.julypress.com/index.php/ajsss/article/view/635>
- Jamaludin, A. N. (2017). Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya. *Sosiologi Perkotaan*, 2–415.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2022). *Buku Saku*

- Identifikasi dan Penilaian Lokasi Kumuh*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Kim, J., Potter, C., & Cho, A. (2020). *Flexible Zoning and Mixed Use in Seoul , Korea Planning Implications of Seoul ' s Zoning Model*. 22(4), 145–154.
- Koseoglu, E., & Onder, D. E. (2011). Subjective and objective dimensions of spatial legibility. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 1191–1195. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.231>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno (ed.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lalli, M. (1992). Urban-Related Identity: Theory, Measurement and Empirical Finding. *Journal of Environmental Psychology*, 12, 285–303.
- Lovell, J., & Griffin, H. (2018). Fairy tale tourism: the architectural projection mapping of magically real and unreal festival lightscapes. *Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events*, 11(3), 469–483. <https://doi.org/10.1080/19407963.2018.1556674>
- Lynch, K. (1960). *The Image of The City*. MIT press.
- Lynch, K. (1981). *A Theory of Good City Form*. The Mit Press.
- Mahawani, Z. F., & Soetomo, S. (2013). Kajian Morfologi Pusat Kota Purworejo. *Teknik PWK*, 2(4), 1029–1039. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Marcotullio, P. J., & Solecki, W. (2013). What Is a City? An Essential Definition for Sustainability. *Urbanization and Sustainability: Linking Urban Ecology, Environmental Justice and Global Environmental Change*, 1–201. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-5666-3>
- Mijatović, L. R. (2014). Imagining and Remembering City: Memory, Space and Symbolism of Belgrade. *Kultura (Skopje)*, 4(6), 97–106.
- Montgomery, J. (1998). Making a City: Urbanity, Vitality and Urban Design. *Journal of urban design*, 3(1), 93–116.
- Morello, E., & Ratti, C. (2009). A digital image of the city : 3D isovists in Lynch ' s urban analysis. *Environment and Planning B: Planning and Design*, 36, 837–853. <https://doi.org/10.1068/b34144t>

- Musadad. (2002). *Arsitektur dan Fungsi Stasiun Kereta Api Bagi Perkembangan Kota Purworejo Tahun 1901-1930*.
- Olowoporoku, O., Olaniyi, K., Daramola, O., & Odeyemi, G. (2020). Navigating the urban space : Assessment of residents ' experience and satisfaction with the legibility of Ibadan municipality , Nigeria. *Environ Qual Manage, October*, 1–13. <https://doi.org/10.1002/tqem.21710>
- Prabakusuma, D. (2023). *Pembangunan Irigasi Kedungputri dan Pengaruhnya pada Sosial Ekonomi Purworejo Tahun 1900-1942*. Universitas Negeri Surakarta.
- Pradnyawan, D. (2019). Kota-Kota Eks Karisedenan Kedu. *Jurnal Berkala Arkeologi*, 39(2), 159–182. <https://doi.org/10.30883/jba.v39i2.331>
- Prastiwi, R. E., Saraswati, U., & Witasari, N. (2019). Sejarah Perkembangan Arsitektur Bangunan Indis di Purworejo Tahun 1913-1942. *Journal of Indonesian History*, 8(1), 88–95.
- Punter, J. (1991). Participating in The Design of Urban Space. *Landscape Design*.200, 24–27.
- Qazimi, S. (2014). Sense of Place and Place Identity. *European Journal of Social Sciences Education and Research*, 9563(August), 156–170. <https://doi.org/10.4135/9781473914629.n13>
- Quick, S., Kurland, K., K.Carter, D., Trybus, J., Corbett, T., & Twigg, A. (2019). *3D / Data Visualization for Urban Design and Planning*. Remaking Cities Institute.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Raskova, E. (2018). *City Identity : The Important of COntinuity and Dynamic Context (Case study of Prishtina , Kosovo)* (Nomor July). Universidade do Porto.
- Romice, O., Porta, S., & Feliciotti, A. (2020). *Master Planning for Change* (A. White & C. Holloway (ed.)). RIBA Publishing.
- Rosli, N. I., & Hashim, M. I. (2023). Leveraging The Heritage Significance of The Cesme in Istanbul to Create a Quality Urban Place. *Journal of Islamic ,Social*,

- Economics, and Development (JISED)*, 8(54), 93–102.
<https://doi.org/10.55573/JISED.085410>
- Saputra, R. A. (1930). Perkembangan Sekolah Hollandsch Inlandsche School. *Jurnal Ilmu Sejarah*, 3(6), 701–715.
- Sayoko, J., & Wikantiyoso, R. (2019). Kajian Citra Kota Dalam Branding City Beautiful Malang. *Mintakat: Jurnal Arsitektur*, 20(1).
<https://doi.org/10.26905/mj.v20i1.3796>
- Seamon, D. (2000). A Way of Seeing People and Place. *Phenomenology in Environment-Behavior Research*, January 2000, 23.
<https://doi.org/10.1007/978-1-4615-4701-3>
- Sepe, M. (2013). Planning and Place in the City: Mapping Place Identity. In *Routledge* (1 ed.). Routledge.
<http://dx.doi.org/10.3828/idpr.36.4.t58727218t765797>
- Shao, Y., Lange, E., & Thwaites, K. (2017). Defining Local Identity. *Landscape Architecture Frontiers*, 5(2), 24–41.
- Shao, Y, Lange, E., Thwaites, K., & ... (2017). Defining local identity. *Landscape Architecture* <https://eprints.whiterose.ac.uk/119661/>
- Shao, Yuhuan. (2014). *Local Identity Identification & Assessment The Theory , Methodology and Practice of Discovering* (Nomor August).
- Siregar, A. M., Suharyono, & Kusumawati, A. (2020). *City Branding and the Tourist Gaze : Pengembangan Wisata Kota*. 14–23.
- Siyoto, S., & Sodik, Al. (2015). *Dasar Metode Penelitian* (Ayup (ed.); 1 ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, D. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. Penerbit Alfabeta.
- Syahza, A. (2021). *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Revisi, Nomor September). Unri Press.
- Ujang, N. (2012a). Place Attachment and Continuity of Urban Place Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 49, 156–167.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.07.014>

- Ujang, N. (2012b). Place Attachment and Continuity of Urban Place Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 49, 156–167. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.07.014>
- Ujang, N., & Zakariya, K. (2015). The Notion of Place, Place Meaning and Identity in Urban Regeneration. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 170, 709–717. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.073>
- Wally, J. F. (2016). Studi Citra Kota Jayapura Pendekatan Pada Aspek Fisik Elemen-Elemen Citra Kota-Kevin Lynch. *Jurnal DINAMIS*, 2(12), 50–60. <http://ojs.ustj.ac.id/dinamis/article/download/344/264>
- Wang, Y., Luo, F., Gazal, K. A., Wen, Y., Lei, H., & Xiao, Z. (2023). Exploring the Impact of Psychological Accessibility on the Restorative Perception in Urban Forests : A Case Study of Yuelu Mountain , Central China. *Forest*, 2023, 1–25.
- Zaidin, N., Ramzi, M., Hussain, M., Tukiman, I., & Shahli, F. M. (2015). Place Attachment in Relation to Urban Street Vitality. *American Transactions on Engineering & Applied Sciences*, Vol 4 No.4(August).
- Zali, N., Zamani-poor, M., & Arghash, A. (2014). Analyzing the Identity Aspect of Cultural Heritage of Isfahan City from the Viewpoint of Visitors With the Aim of City Branding. *Anuário do Instituto de Geociências - UFRJ*, 37(2), 206. https://doi.org/10.11137/2014_2_206_215

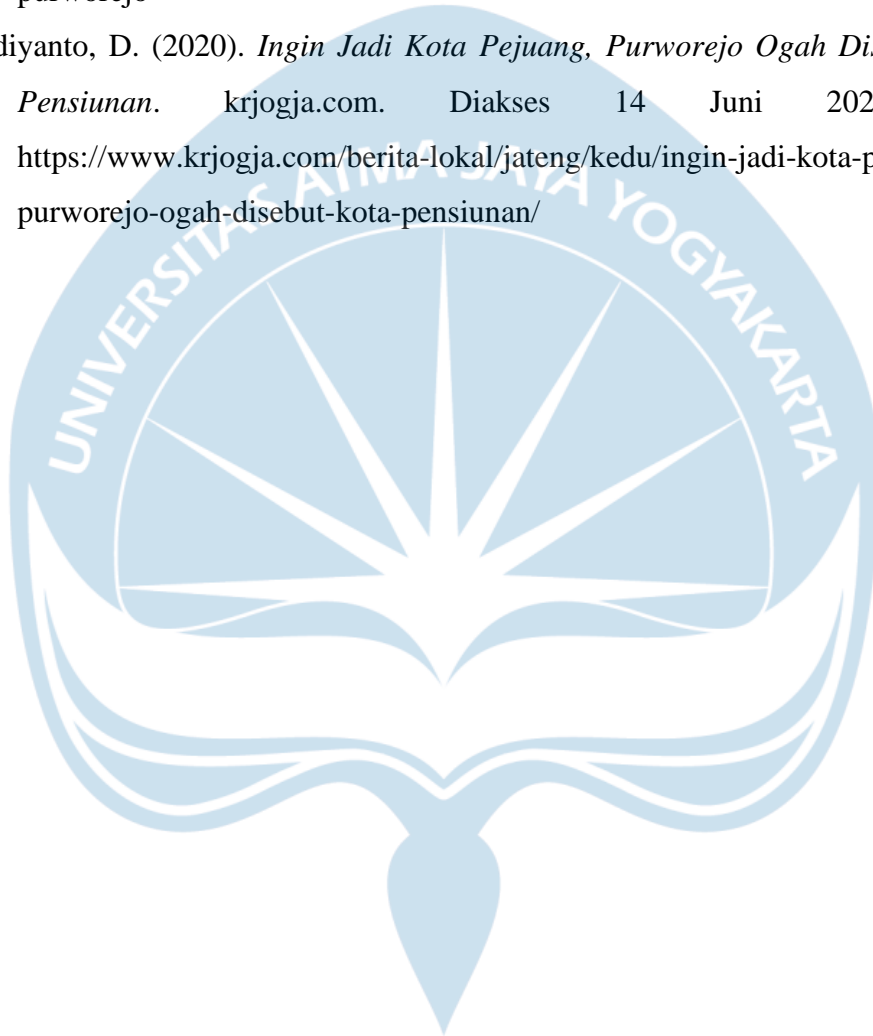
Daftar Pustaka Internet

- Dictionary.com. (n.d.). *Identity*. Dictionary.com. Diakses 15 November 2023, dari <https://www.dictionary.com/browse/identity>
- Mumfangati, T. (2013). *Yogyakarta : Kota Perjuangan | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I Yogyakarta*. jogjaprov.go.id. Diakses 18 November 2023, dari <http://dpad.jogjaprov.go.id/article/library/vieww/yogyakarta-kota-perjuangan-543>
- Purworejokab.go.id. (2020). *Sejarah Kabupaten Purworejo*. . Diakses 14 Juni

2023, dari <https://purworejokab.go.id/web/peta-purworejo.html>

Tim Kontributor Purworejo. (2020). *Begini Cerita Sejarah Penamaan Purworejo*.
Jatengprov.go.id. Diakses 15 November 2023, dari
<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/begini-cerita-sejarah-penamaan-purworejo>

Widiyanto, D. (2020). *Ingin Jadi Kota Pejuang, Purworejo Ogah Disebut Kota Pensiunan*.
krjogja.com. Diakses 14 Juni 2023, dari
<https://www.krjogja.com/berita-lokal/jateng/ke-du/ingin-jadi-kota-pejuang-purworejo-ogah-disebut-kota-pensiunan/>



LAMPIRAN

1. Tabel Variabel *Component of Place*

Tabel 2. 6 Variabel Aktivitas dari *Component of Place*

Prinsip	Definisi	Indikator	Sumber
<i>Pedestrian Flow and Vitality</i>	Jalan dengan kehadiran masyarakat yang melakukan beragam aktivitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Zaidin Dkk., 2015).	<ul style="list-style-type: none"> • Lalu Lintas • Pertokoan • Kenyamanan 	(Gehl, 2002; Seamon, 2000; Zaidin Dkk., 2015)
<i>People Attractors</i>	Fitur perkotaan yang menarik orang untuk berkumpul, berinteraksi atau menghabiskan waktu di tempat tersebut (Alhazzani Dkk., 2016).	<ul style="list-style-type: none"> • Taman/Area Terbuka • Pusat Perbelanjaan • Atraksi Budaya 	(Montgomery, 1998; Rosli & Hashim, 2023)
<i>Primary And Secondary Uses</i>	<p>Penggunaan Primer membawa orang ke tempat tertentu dan bertindak sebagai daya tarik orang (Montgomery, 1998).</p> <p>Penggunaan Sekunder merupakan respon terhadap penggunaan primer (Montgomery, 1998).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor • Tempat Tinggal • Toko • Tempat Pendidikan • Rekreasi • Hiburan 	(Montgomery, 1998)
<i>Density of Population</i>	Kepadatan merupakan kondisi yang diperlukan tanpa standarisasi yang berlebihan (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan Penduduk 	(Montgomery, 1998)
<i>Opening Hours and Evening Economy</i>	Pola jam buka, termasuk adanya aktivitas sore dan malam hari (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Jam buka • Ekonomi Malam 	(Montgomery, 1998)
<i>Street Life and People Watching</i>	Jalan sebagai ruang serba guna dimana seluruh unsur kehidupan kota di padukan (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Kontak Publik • Mengamati orang-orang • Kehidupan Sosial • Jalan-Jalan • Transaksi • Ekpresi Budaya 	(Montgomery, 1998)

<i>Fine-grained Economy</i>	Kota yang sukses tidak hanya mengakomodasi usaha skala besar namun juga memberi ruang usaha skala kecil (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha Skala Besar • Usaha Skala Kecil 	(Montgomery, 1998)
-----------------------------	---	--	--------------------

Sumber : dari berbagai sumber (dirangkum oleh penulis)

Tabel 2. 7 Variabel Citra dari Component of Place

Prinsip	Definisi	Indikator	Sumber
<i>Legibility</i>	Keterbacaan perkotaan mengacu pada kejelasan lansekap kota yang mengarahkan pergerakan masyarakat, pola aktivitas dan bentuk interaksi dalam ruang (Abeynayake Dkk., 2022; Lynch, 1981; Olowoporoku Dkk., 2020).	<ul style="list-style-type: none"> • Konfigurasi Ruang • Semantik Landmark • Visibilitas 	(Abeynayake Dkk., 2022; Koseoglu & Onder, 2011)
<i>Imageability</i>	Kemampuan gambar adalah kualitas di wilayah perkotaan yang membangkitkan citra yang kuat (Abeynayake Dkk., 2022; Morello & Ratti, 2009).	<ul style="list-style-type: none"> • Sensasi Langsung • Memori Pengalaman 	(Abeynayake Dkk., 2022; Lynch, 1960)
<i>Symbolism and Memory</i>	Simbolisme dan memori mencerminkan keadaan sosio-kultural masyarakat perkotaan secara historis dan berfungsi sebagai ingatan ber-sama (Mijatović, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kota • Tugu/monument. • Bangunan Bersejarah. 	(Mijatović, 2014; Montgomery, 1998)
<i>Psychological Access</i>	Akses Psikologis merujuk pada cara memandang seseorang dan meng-evaluasi kondisi di sekitar mereka sehingga menghasilkan rasa identitas bagi penggunanya (Montgomery, 1998; Wang Dkk., 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Ketersediaan dan Kemudahan • Rasa Kepemilikan 	(Montgomery, 1998; Wang Dkk., 2023)
<i>Receptivity</i>	Rasa kepemilikan memungkinkan adanya toleransi terhadap orang asing sehingga suatu tempat akan menumbuhkan rasa hormat terhadap tempat itu sendiri dan orang-orang didalamnya (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa Penerimaan • Rasa Menghormati 	(Montgomery, 1998)

<i>Knowledge-bility</i>	Aktivitas komunitas yang menghasilkan pengetahuan lebih luas mengenai suatu tempat melalui upaya pemasaran formal mau-pun non-formal (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Keistimewaan • Kepopuleran 	(Ujang, 2012a)
-------------------------	--	---	----------------

Sumber : dari berbagai sumber (dirangkum oleh penulis)

Tabel 2. 8 Variabel Bentuk dari Component of Place

Prinsip	Definisi	Indikator	Sumber
<i>Developing Intensity</i>	Distrik perkotaan campuran dengan intensitas tinggi yang lebih dekat dengan kawasan inti (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan Bangunan 	(Montgomery, 1998)
<i>Zoning for Mixed use</i>	Kawasan Perkotaan yang vital harus mempunyai lebih dari satu tujuan utama dan menerapkan lingkungan kota yang beragam (Kim Dkk., 2020; Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Zona Kawasan Inti • Zona Lingkungan Pemukiman 	(Montgomery, 1998)
<i>Building for a Fine Grain</i>	Pembangunan berbagai ukuran unit untuk memenuhi kebutuhan usaha skala besar dan usaha skala kecil (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan usaha skala besar • Bangunan usaha skala kecil 	(Montgomery, 1998)
<i>Adaptability of The Built Stock</i>	Kemampuan dari bangunan untuk beradaptasi dengan perubahan (kondisi ekonomi, teknologi dan budaya) (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Adaptasi Bangunan Konservasi 	(Montgomery, 1998)
<i>Scale</i>	Skala merupakan kombinasi dari rasio tinggi bangunan dengan lebar jalan, jarak relative, rasa kemegahan dan keintiman ruang (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Skala Bangunan • Skala Jalan 	(Montgomery, 1998)
<i>City Block and Permeability</i>	Blok perkotaan idealnya tidak memiliki batasan yang terlalu besar sehingga menyediakan lebih banyak uang untuk jalan dan peluang berbelok (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Blok • Ukuran Blok 	(Montgomery, 1998)
<i>Street</i>	Jalan yang baik memiliki tepian yang terdefinisi dengan baik dan	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jalan dan Pedestrian 	(Montgomery, 1998)

	kualitas transparansi atau visi-bilitas di tepinya sebagai ruang serbaguna (Montgomery, 1998).		
Public Realm	Ranah publik dibangun kedalam bentuk kota seperti alun-alun, tempat pertemuan, termasuk juga pedestrian (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Alun-Alun • Tempat Pertemuan • Pedestrian 	(Montgomery, 1998)
Movement	Pergerakan didalam kota untuk memenuhi kebutuhan masya-rakat didalamnya (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan • Transportasi Publik • Kendaraan • Sistem Parkir 	(Montgomery, 1998)
Green Space and Water Space	Ruang yang terdiri dari ruang hijau dan kawasan perairan yang sangat penting bagi jehidupan kota sebagai tempat rekreasi, Kesehatan dan pengaturan kota (Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Green Space • Water Space 	(Montgomery, 1998)
Landmark	Fitur atau objek didalam perkotaan yang seringkali menjadi objek perhatian yang selalu berkaitan dengan lingkungannya dan rangkaian peristiwa serta ingatan pengalaman masa lalu (Lynch, 1960; Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan Terkenal • Tempat Pertemuan • Monument atau Patung 	(Montgomery, 1998)
Architectural Style	Dalam pembangunan perkotan, meski bukan yang utama, gaya arsitektur penting untuk menyampaikan makna, membentuk identitas dan menciptakan citra(Montgomery, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya Arsitektur 	(Montgomery, 1998)

Sumber : dari berbagai sumber (dirangkum oleh penulis)

2. Format Pemetaan dan Visualisasi Data Observasi

Tabel 2. 9 Format Pemetaan dan Visualisasi data

<p>Peta dan keterangan</p> <p>(berisi tentang peta dari tiap-tiap elemen atau atribut <i>component of place</i> dan dilengkapi dengan keterangan-keterangan pendukung)</p>

<p>Foto/Dokumentasi</p> <p>(berisi tentang foto pendukung)</p>	<p>Deskripsi dan Karakteristik</p> <p>(berisi tentang deskripsi singkat dan karakteristik terkait elemen-elemen pada tiap komponen identitas kota berdasarkan)</p>
---	---

Sumber : Penulis

3. Format SOWT Matriks

Tabel 3. 8 Format SWOT Matriks

<p>SWOT MATRIKS</p>	<p>STRENGHT (S)</p> <p>Analisis Kekuatan</p> <p>(berisi tentang analisis terkait dengan kekuatan dari masing-masing elemen komponen tempat)</p>	<p>WEAKNESSES (W)</p> <p>Analisis Kelemahan</p> <p>(berisi tentang analisis terkait dengan kelemahan dari masing-masing elemen komponen tempat)</p>
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <p>Analisis Peluang</p> <p>(berisi tentang analisis terkait dengan peluang dari masing-masing elemen komponen tempat)</p>	<p>S-O</p> <p>(Strength-Opportunities)</p> <p>Menggunakan semua kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.</p>	<p>W-O</p> <p>(Weakness-Opportunities)</p> <p>Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang.</p>
<p>THREATS (T)</p> <p>Analisis Ancaman</p> <p>(berisi tentang analisis terkait dengan ancaman/tantangan dari masing-masing elemen komponen tempat)</p>	<p>S-T</p> <p>(Strenght-Threats)</p> <p>Menggunakan semua kekuatan untuk menghindari semua ancaman.</p>	<p>W-T</p> <p>(Weakness-Threats)</p> <p>Menekan semua kelemahan dan mencegah semua ancaman.</p>

Sumber : Penulis

4. Instrumen Kuesioner *Component of Place*

Tabel 3. 9 Instrumen Kuesioner *Component of Place*

Prinsip	Indikator	Pertanyaan
<i>Pedestrian Flow and Vitality</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lalu Lintas • Pertokoan • Kenyamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, seberapa padat lalu lintas pejalan kaki di Pusat Kota Purworejo ? Dimana ? • Apakah ada cukup aktivitas komersial (toko, kafe, dll.) yang menarik bagi pejalan kaki? Dimana ? • Menurut Anda, seberapa nyaman kondisi trotoar di Pusat Kota Purworejo ?
<i>People Attractors</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Taman/Area Terbuka • Pusat Perbelanjaan • Rekreasi dan Hiburan • Atraksi Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, Seberapa penting faktor-faktor berikut ini dalam menarik anda tinggal/mengunjungi Pusat Kota Purworejo. <ul style="list-style-type: none"> - Alun-Alun Purworejo - Pusat Perbelanjaan - Rekreasi dan Hiburan - Atraksi Budaya
<i>Primary And Secondary Uses</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor • Tempat Tinggal • Toko • Tempat Pendidikan • Rekreasi • Hiburan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, Seberapa penting faktor-faktor berikut ini dalam menarik anda tinggal/mengunjungi Pusat Kota Purworejo. <ul style="list-style-type: none"> - Kantor - Tempat Tinggal - Toko - Tempat Pendidikan - Rekreasi
<i>Density of Population</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan Penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, seberapa padat populasi penduduk di Pusat Kota Purworejo ?
<i>Opening Hours and Evening Economy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jam Buka • Ekonomi Malam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, berapa jam ideal untuk aktivitas ekonomi malam (restoran, kafe, pasar malam) ? <ul style="list-style-type: none"> - Sampai jam 22.00 - Sampai jam 00.00 - Sampai jam 02.00 - 24 jam • Menurut Anda, seberapa sering Anda beraktivitas di malam hari ?
<i>Street Life and People Watching</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kontak Publik • Mengamati orang-orang • Kehidupan Sosial • Jalan-Jalan • Transaksi • Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, seberapa sering anda melakukan aktivitas kehidupan jalanan berikut ini di Pusat Kota Purworejo <ul style="list-style-type: none"> - Kontak Publik - Mengamati orang-orang - Kehidupan Sosial - Jalan-Jalan

		<ul style="list-style-type: none"> - Transaksi - Budaya • Dimana anda melakukan kegiatan tersebut ? - Taman Publik - Trotoar - Restoran atau Kafe - yang lainnya.
<i>Fine-grained Economy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha Skala Besar • Usaha Skala Kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa sering anda mengunjungi Usaha Skala Besar (Pasar, Swalayan, Plaza, Res-toran, Hotel Dll.) • Seberapa sering anda mengun-jungi Usaha Skala Kecil (Warung Kelontong, Warung Makan, PKI dll)
<i>Legibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konfigurasi Ruang • Semantik Landmark • Visibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa baik susunan struktur dan jalan yang ada di Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa penting landmark/fitur penting membantu anda menavigasi Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa besar anda merasa bahwa landmark/fitur penting di Pusat Kota Purworejo terlihat dari jarak jauh ?
<i>Imageability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sensasi Langsung • Memori Pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa kuat anda merasakan sensasi/kesan terhadap Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa mudah anda dapat membayangkan/memvisualisasikan Pusat Kota Purworejo ?
<i>Symbolism and Memory</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugu/monumen t. • Bangunan Bersejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa besar anda merasa bahwa monument dapat menjadi simbol dan memori dari identitas Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa besar anda merasa bahwa monument dapat menjadi simbol dan memori dari identitas Pusat Kota Purworejo ?
<i>Psychological Access</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Ketersediaan dan Kemudahan • Rasa Kepemilikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa mudah anda dapat mengakses fasilitas yang ada di Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa besar rasa kepemilikan anda terhadapfasilitas yang ada di Pusat Kota Purworejo ?
<i>Receptivity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa Penerimaan • Rasa Menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa besar anda memiliki sikap terbuka terhadap perbedaan budaya dan nilai keragaman yang ada di Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa besar anda memberikan penghargaan atau penghormatan terhadap budaya dan nilai keragaman yang ada di Pusat Kota Purworejo ?
<i>Knowledgeability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keistimewaan • Kepopuleran 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa kuat kesan Anda terhadap Keistimewaan yang dimiliki oleh Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa kuat kesan anda terhadap kepopuleran yang dimiliki oleh Pusat Kota Purworejo ?

<i>Developing Intensity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan Bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa besar intensitas kepadatan bangunan di Pusat Kota Purworejo ?
<i>Zoning for Mixed use</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Zona Kawasan Inti • Zona Lingkungan Pemukiman 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa sesuai menurut Anda penggunaan lahan di Zona Kawasan Inti dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat ? • Seberapa sesuai menurut Anda penggunaan lahan di Zona Lingkungan Pemukiman dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat ?
<i>Building for a Fine Grain</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan usaha skala besar • Bangunan usaha skala kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa penting bangunan usaha skala besar (Pasar Induk, Swalayan, Hotel, Restorandll) bagi Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa penting bangunan usaha skala kecil (Warung, Toko kecil, PKL,) bagi Pusat Kota Purworejo ?
<i>Adaptability of The Built Stock</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adaptasi Bangunan Konservasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa sesuai menurut Anda tinggi bangunan di Pusat Kota Purworejo dengan lingkungan di sekitarnya ? • Seberapa sesuai menurut Anda lebar jalan di Pusat Kota Purworejo dengan lingkungan di sekitarnya ?
<i>Scale</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Skala bangunan • Skala Jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa efektif blok kota Pusat Kota Purworejo memfasilitasi mobilitas dan aksesibilitas masyarakat ? • Seberapa efektif blok kota Pusat Kota Purworejo memfasilitasi interaksi sosial antar warga ?
<i>City Block and Permeability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Blok • Ukuran Blok 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa efektif blok kota Pusat Kota Purworejo memfasilitasi mobilitas dan aksesibilitas masyarakat ? • Seberapa efektif blok kota Pusat Kota Purworejo memfasilitasi interaksi sosial antar warga ?
<i>Street</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jalan dan Pedestrian 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa baik kondisi jalan di Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa baik kondisi pedestrian di Pusat Kota Purworejo ?
<i>Public Realm</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Alun-Alun • Tempat Pertemuan • Pedestrian 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa baik kondisi alun-alun di Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa sering Anda menggunakan tempat pertemuan publik di Purworejo untuk kegiatan sosial atau rekreasi?
<i>Movement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan • Transportasi Publik • Kendaraan • Sistem Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa baik kondisi Jalan di Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa baik kondisi Transportasi Publik di Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa sering Anda menggunakan kendaraan pribadi di Pusat Kota Purworejo ? • Seberapa baik sistem perparkiran yang ada di Pusat Kota Purworejo ?

Green Space and Water Space	<ul style="list-style-type: none"> • Green Space • Water Space 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat Anda tentang ketersediaan taman atau area hijau di Pusat Kota Purworejo ? • Bagaimana pendapat Anda tentang ketersediaan area perairan di Pusat Kota Purworejo ?
Landmark	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan Terkenal • Tempat Pertemuan • Monument atau Patung 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, apa landmark di Pusat Kota Purworejo? • Menurut Anda, seberapa penting landmark tersebut berkontribusi terhadap Identitas Kota Purworejo ? • Bagaimana kondisi dan Pemeliharaan landmark di Pusat Kota Purworejo ?
Architectural Style	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya Arsitektur • Kondisi Bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, apa gaya arsitektur yang sering anda temui di Pusat Kota Purworejo? • Menurut Anda, Seberapa baik gaya arsitektur tersebut dalam merepresentasikan karakteristik dan sejarah lokal di Pusat Kota Purworejo ?

Sumber : Analisis Penulis

5. Data Responden

Tabel 5. 105 Data Demografis Reponden

Indikator	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	17	56,7%
	Wanita	13	43.3%
Usia	18-25	6	20%
	25-40	23	76.7%
	40-60	1	3.3%
	Diatas 60	-	-
	Dibawah SMP	-	-
Pendidikan	SMA	12	40%
	Sarjana	16	53.3%
	Pascasarjana	2	6.7%
	Pekerjaan		
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	2	6.7%
	Pegawai ASN	5	16.7%
	Pegawai Swasta	10	33.3%
	Wiraswasta/Pengusaha	1	3.3%
	Tenaga Pendidikan	2	6.7%
	Konstruksi	10	33.3%

Sumber : Analisis Penulis

6. Hasil Kuesioner dari Responden

Tabel 5. 106 Faktor-Faktor Pembentuk Komponen Aktivitas

Prinsip	Indikator	1	2	3	4	5
Pedestrian Flow and Vitality	• Lalu Lintas	-	26.7% (8)	73.3% (22)	-	-
	• Pertokoan	-	-	30% (9)	70% (21)	-
	• Kenyamanan	26.7% (8)	56.7% (17)	3.3% (1)	13.3% (4)	-
People Attractors	• Taman/Area Terbuka	-	-	-	13.3% (4)	86.7% (26)
	• Pusat Perbelanjaan	-	-	20% (6)	40% (12)	40% (12)
	• Rekreasi dan Hiburan	-	-	3.3% (1)	50% (15)	46.7% (14)
	• Atraksi Budaya	-	-	-	36.7% (11)	63.3% (19)
Primary And Secondary Uses	• Kantor	-	-	36.7% (11)	50% (15)	13.3% (4)
	• Tempat Tinggal	-	-	-	16.7% (5)	83.3% (25)
	• Toko	-	3.3% (1)	3.3% (1)	66.7% (20)	26.7% (8)
	• Tempat Pendidikan	-	-	-	40% (12)	60% (18)
	• Rekreasi Hiburan	-	-	-	58.6% (17)	41.4% (12)
Density of Population	• Kepadatan Penduduk	-	-	63.3% (19)	36.7% (11)	-
Opening Hours and Evening Economy	• Jam Buka sampai 00.00	-	-	-	10% (3)	90% (27)
	• Ekonomi Malam	-	10% (3)	10% (3)	13.3% (4)	66.7% (20)
Street Life and People Watching	• Kontak Publik	-	-	6.7% (2)	56.7% (17)	36.7% (11)
	• Mengamati orang-orang	3.3% (1)	20% (6)	16.7% (5)	40% (12)	20% (6)
	• Kehidupan Sosial	-	-	6.7% (2)	50% (15)	42.3% (13)

	• Jalan-Jalan	-	-	6.9% (2)	56.7% (17)	26.7% (8)
	• Transaksi	-	-	16.7% (5)	63.3% (19)	26.7% (8)
	• Budaya	-	-	3.3% (1)	56.7% (17)	36.7% (11)
Fine-grained Economy	• Usaha Skala Besar	-	10% (3)	20% (6)	43.3% (13)	26.7% (8)
	• Usaha Skala Kecil	-	-	-	20% (6)	80% (24)

Sumber : Analisis Penulis

Tabel 5. 107 Faktor-Faktor Pembentuk Komponen Citra

Prinsip	Indikator	1	2	3	4	5
Legibility	• Konfigurasi Ruang	-	26.7% (8)	66.7% (20)	6.7% (2)	-
	• Semantik Landmark	-	-	3.3% (1)	16.7% (5)	80% (24)
	• Visibilitas	-	-	43.3% (13)	40% (12)	16.7% (5)
Imageability	• Sensasi Langsung	-	-	3.3% (1)	36.7% (11)	60% (18)
	• Memori Pengalaman	-	-	20% (6)	40% (12)	40% (12)
Symbolism and Memory	• Tugu/monument.	-	-	-	10% (3)	90% (4)
	• Bangunan Bersejarah.	-	-	-	10% (3)	90% (4)
Psychological Access	• Persepsi Ketersediaan dan Kemudahan	-	-	-	40% (12)	60% (18)
	• Rasa Kepemilikan	-	-	-	46.7% (14)	53.3% (16)
Receptivity	• Rasa Penerimaan	-	-	3.3% (1)	10% (3)	86.7% (28)
	• Rasa Menghormati	-	-	3.3% (1)	16.7% (5)	80% (24)
Knowledgeability	• Keistimewaan	-	-	3.3% (1)	23.3% (7)	73.3% (22)
	• Kepopuleran	-	-	-	30% (9)	70% (21)

Sumber : Analisis Penulis

Tabel 5. 108 Faktor-Faktor Pembentuk Komponen Bentuk

Prinsip	Indikator	1	2	3	4	5
Developing Intensity	• Kepadatan Bangunan	-	-	50% (15)	43.3% (13)	6.7% (2)
Zoning for Mixed use	• Zona Kawasan Inti	-	-	3.3% (1)	80% (24)	16.7% (5)
	• Zona Lingkungan Pemukiman	-	-	3.3% (1)	90% (27)	6.7% (2)
Building for a Fine Grain	• Bangunan usaha skala besar	-	-	-	43.3% (13)	56.7% (17)
	• Bangunan usaha skala kecil	-	-	-	33.3% (10)	66.7% (20)
Adaptability of The Built Stock	• Adaptasi Bangunan Konservasi	-	-	26.7% (8)	60% (26)	13.3% (4)
Scale	• Skala Bangunan	-	-	3.3% (1)	86.7% (3)	10% (3)
	• Skala Jalan	-	10% (3)	60% (18)	26.5% (8)	3.3% (1)
City Block and Permeability	• Bentuk	-	-	3.3% (1)	23.3% (7)	73.3% (22)
	• Ukuran Blok	-	-	3.3% (1)	93.3% (28)	3.3% (1)
Street	• Kualitas jalan	-	6.7% (2)	83.3% (25)	10% (3)	-
	• Kualitas Pedestrian	37.9% (11)	55.2% (16)	6.9% (2)	-	-
Public Realm	• Alun-Alun	-	-	-	26.7% (8)	73.3% (22)
	• Tempat Pertemuan	-	-	3.3% (1)	93.3% (28)	3.3% (1)
Movement	• Jalan	-	10% (3)	56.7% (17)	30% (9)	3.3% (1)
	• Transportasi Publik	-	13.3% (4)	73.3% (22)	13.3% (4)	-
	• Kendaraan	3.3% (1)	6.7% (2)	20% (6)	23.3% (7)	46.7% (14)
	• Sistem Parkir	-	33.3% (10)	56.7% (17)	10% (3)	-
Green Space and Water Space	• <i>Green Space</i>	-	-	10% (3)	70% (21)	20% (6)
	• <i>Water Space</i>	70% (21)	33.3% (7)	3.3% (1)	3.3% (1)	-

Landmark	• Bangunan Terkenal	-	-	-	46.7% (14)	53.3% (16)
	• Monument atau Patung	-	-	20% (6)	66.7% (20)	13.3% (4)
Architectural Style	• Gaya Arsitektur	3.3% (1)	40% (12)	10% (3)	40% (12)	6.7% (2)

Sumber : Analisis Penulis





